



Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Net Profit Margin* (NPM), Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Sub Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

Asep Saepuloh¹, Alfiana²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bandung^{1,2}

*Email asepsaepuloh@umbandung.ac.id, alfiana.dr@umbandung.ac.id

Diterima: 20-12-2025 | Disetujui: 30-12-2025 | Diterbitkan: 02-02-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), and Net Profit Margin (NPM) on Return On Equity (ROE) in transportation and logistics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. Using the panel data regression method with a sample of 13 companies and a total of 52 observations, this study determined the Common Effect Model (CEM) as the best model based on a series of model selection tests. The research data met the requirements of classical assumption tests, being free from multicollinearity and heteroscedasticity issues. Partial test results (t-test) indicate that the DER variable has a positive and significant effect on ROE. Meanwhile, the TATO variable does not have a significant effect on ROE, and the NPM variable shows a significant effect but with a negative coefficient direction toward ROE in this sub-sector. Simultaneously (F-test), the variables DER, TATO, and NPM collectively affect ROE. The coefficient of determination (Adjusted R Square) of 0.5305 indicates that the independent variables in this study can explain the ROE variable by 53.05%, while the remainder is explained by other factors outside the model.

Keywords: DER, TATO, NPM, ROE, Transportation & Logistics Subsector, IDX

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Menggunakan metode regresi data panel dengan sampel sebanyak 13 perusahaan dan total 52 observasi, penelitian ini menetapkan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model terbaik berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Data penelitian telah dinyatakan memenuhi syarat uji asumsi klasik, yakni terbebas dari masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sementara itu, variabel TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, dan variabel NPM menunjukkan pengaruh yang signifikan namun secara koefisien mengarah pada pengaruh negatif terhadap ROE pada sub sektor ini. Secara simultan (Uji F), variabel DER, TATO, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan angka 0,5305, yang berarti variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel ROE sebesar 53,05%, sedangkan sisanya sebesar 46,95% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini

Katakunci: DER, TATO, NPM, ROE, Sub Sektor Transportasi & Logistik, BEI

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Asep Saepuloh, & Alfiana. (2026). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Sub Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(1), 01-13. <https://doi.org/10.63822/sthzy362>

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor transportasi dan logistik di Indonesia saat ini menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat pesat, seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi, distribusi barang, dan mobilitas masyarakat. Sebagai tulang punggung rantai pasok nasional, sub sektor ini memegang peranan vital dalam mendukung perdagangan, manufaktur, hingga pertumbuhan ekonomi digital melalui *e-commerce*. Dukungan pemerintah melalui pembangunan infrastruktur strategis seperti jalan tol logistik, pelabuhan, dan bandara, serta digitalisasi melalui *National Logistics Ecosystem* (NLE), menciptakan peluang besar sekaligus persaingan yang semakin ketat bagi perusahaan-perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di tengah persaingan ini, setiap perusahaan dituntut memiliki strategi keuangan yang jelas untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menarik minat investasi melalui pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

Kinerja keuangan merupakan indikator utama bagi investor untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola modalnya, yang sering kali diukur melalui *Return on Equity* (ROE). ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap rupiah ekuitas yang dimiliki, sehingga menjadi standar pengukuran efisiensi modal bagi para pemegang saham. Namun, fluktuasi ekonomi pada periode 2021–2024, yang mencakup masa pemulihan pascapandemi hingga dinamika inflasi global, memberikan tekanan tersendiri bagi perusahaan transportasi dalam menjaga stabilitas ROE mereka. Salah satu faktor yang memengaruhi ROE adalah struktur modal yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Sebagai sektor yang padat modal (*capital intensive*), perusahaan transportasi sering kali mengandalkan hutang untuk pengadaan armada dan perluasan jaringan. Meskipun hutang dapat menjadi pengungkit pertumbuhan, rasio DER yang terlalu tinggi berisiko meningkatkan beban bunga yang dapat menggerus profitabilitas dan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain struktur modal, efisiensi operasional juga menjadi kunci utama dalam mendorong ROE. Hal ini diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO), yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dalam bisnis logistik, kecepatan perputaran aset seperti kendaraan dan fasilitas pergudangan sangat menentukan volume pendapatan yang bisa diraih. Sejalan dengan itu, kemampuan perusahaan untuk mengelola beban biaya agar menghasilkan keuntungan yang maksimal tercermin dalam *Net Profit Margin* (NPM). NPM memberikan gambaran mengenai persentase laba bersih dari total pendapatan, di mana efisiensi biaya operasional dan bahan bakar menjadi faktor penentu utama. Integrasi antara penggunaan aset yang produktif (TATO) dan margin keuntungan yang sehat (NPM) diharapkan mampu memberikan sinyal positif terhadap peningkatan nilai ROE perusahaan.

Meskipun secara teoritis DER, TATO, dan NPM memiliki pengaruh terhadap ROE, terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu *research gap*. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa hutang (DER) berpengaruh negatif karena beban finansial, sementara penelitian lain menemukan pengaruh positif sebagai alat ekspansi. Demikian pula dengan variabel TATO dan NPM yang pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada kondisi efisiensi internal masing-masing perusahaan di sub sektor transportasi.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan di sub sektor transportasi dan logistik berada dalam sektor yang tumbuh pesat dan sangat dibutuhkan dalam mendukung kegiatan ekonomi dan distribusi barang, tidak berarti bahwa kondisi keuangan internal perusahaan-perusahaan tersebut selalu stabil. Peningkatan pesat pada jumlah perusahaan logistik dan ekspedisi di Indonesia tidak serta-merta membuat semua indikator keuangan dalam sub sektor transportasi dan logistik mengalami peningkatan yang selaras. Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk mengamati bagaimana perusahaan transportasi dan logistik memberikan sinyal kepada para investor dan pemangku kepentingan lainnya terkait dengan kondisi keuangan yang mereka hadapi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Metodologi Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net profit Margin* (NPM) terhadap Return on Equity (ROE) secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah diolah kembali.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang tersedia. Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024, yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel

Laporan keuangan tahunan BEI mengenai Perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik untuk tahun 2021 hingga 2024 merupakan Populasi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1 Populasi

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
2	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
3	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
4	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
5	CAMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
6	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
7	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk
8	BIRD	PT Blue Bird Tbk
9	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
10	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Sub Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024
(Saepuloh, et al.)

11	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
12	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
13	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Sampel yang digunakan penulis yaitu dengan purposive sampling karena pendekatan ini termasuk dalam pengambilan sampel nonprobabilitas. Pengambilan sampel menerapkan beberapa kriteria yakni:

1. Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI di periode 2021- 2024.
2. Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang merilis data keuangan yang lengkap selama 4 tahun sejak 2021-2024
3. perusahaan harus listing pada awal periode pengamatan sampai akhir periode.

Dilakukan Teknik purposive sampling dengan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan yang telah memenuhi seluruh kriteria seleksi.

Analisis Regresi data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bertujuan untuk menjawab permasalahan hubungan antara dua variabel independent atau lebih dengan variabel dependen. Adapun perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + e$$

Keterangan:

Y	= Return on Equity
A	= Koefisien konstanta
X1	= Debt to Equity Ratio
X2	= Total Asset Turnover
X3	= Net Profit Margin
b	= koefisien regresi variable independent
e	= Error term
t	= waktu
I	= Perusahaan

Dalam peneltian ini, ROE berfungsi sebagai variabel terikat, sementara DER, TATO, dan NPM berfungsi sebagai variabel bebas. Koefisien regresi memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar dalam analisis. Apabila koefisien b menunjukkan angka positif, ini menandakan adanya pengaruh searah antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu setiap peningkatan pada variabel bebas akan menyebabkan kenaikan pada variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien b menunjukkan angka negatif, itu berarti bahwa kenaikan pada variabel bebas akan berdampak buruk dan mengurangi nilai variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini, menggunakan dua hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM), terhadap *Return on Equity* (ROE), untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis regresi data panel dengan menggunakan model *Common Effect Model*. Hasil dari analisis ini disajikan pada Tabel dan pengujian hipotesis akan dilakukan berdasarkan hasil tersebut.

tabel 2 Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.63292	8.058870	-1.319406	0.1933
X1	7.208852	2.040228	3.533355	0.0009
X2	25.62958	13.16018	1.947509	0.0573
X3	-0.462985	0.068712	-6.738030	0.0000

Sumber : output Eviews 13

Dalam Tabel terlihat hasil uji t untuk masing-masing variabel yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Jika nilai signifikansi (Prob.) kurang dari 0.05 (< 0.05), maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil Tabel 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel di atas, variabel DER (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,533355, yang mana nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,17881283 ($3,533355 > 2,17881283$). Selain itu, nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,0009, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,0009 < 0,05$). Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada subsektor Transportasi dan Logistik.

2. *Total Asset Turnover* (TATO)

Variabel TATO memiliki diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,947509, yang mana nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,17881283 ($1,947509 < 2,17881283$). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,0573, yang lebih besar dari 0,05 ($0,0573 > 0,05$). Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada subsektor Transportasi dan Logistik.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Variabel NPM memiliki diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,738030 nilai absolut 6,738030), yang mana nilai absolutnya lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,17881283 ($6,738030 > 2,17881283$). Nilai signifikansi (Prob.) menunjukkan angka 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Maka, H_a diterima dan H_0

ditolak, yang artinya variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap ROE pada subsektor Transportasi dan Logistik (secara koefisien menunjukkan pengaruh negatif).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Uji ini dapat diketahui dari nilai F dan signifikansi uji $F < 0.05$, maka model penelitian layak. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam waktu yang bersamaan. Pada penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM), terhadap *Return on Equity* (ROE secara simultan. Keputusan hasil uji F sebagai Berikut

tabel 3 Uji Simultan
Weighted Statistics

R-squared	0.558146
Adjusted R-squared	0.530530
S.E. of regression	25.30631
Sum squared resid	30739.64
Log likelihood	-239.7185
F-statistic	20.21107
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel Weighted Statistics yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor independen tersebut secara simultan Nilai F hitung sebesar $20.21107 > F$ tabel yaitu 3,862548358 dan nilai sig. $0.000000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel DER, TATO, dan NPM berpengaruh terhadap ROE Transportasi dan Logistik.

Oleh karena itu, model regresi ini sesuai untuk diterapkan dalam penelitian jika dilihat dari pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen (ROE). Artinya, secara bersama-sama, variabel DER, TATO, dan NPM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE dalam konteks model yang digunakan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi ini yaitu untuk mengukur kemampuan regresi dalam menerangkan variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan dengan *R Squared* (R^2). Tingkat perubahan variabel independen yang menjelaskan variasi variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2). Setiap kali variabel independen ditambahkan ke model, nilai koefisien determinasi tidak pernah turun, yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi akan selalu lebih tinggi. Koefisien determinasi memiliki nilai dalam rentang 0 hingga 1. Karena dapat menjelaskan data aktual dengan lebih baik, garis regresi dengan angka yang lebih besar lebih baik. Di sisi

lain, garis regresi berkinerja lebih buruk jika angkanya lebih rendah, karena kurang mampu menjelaskan data sebenarnya.

tabel 4. Koefisien Determinasi

R-squared	0.558146
Adjusted R-squared	0.530530
S.E. of regression	25.30631
Sum squared resid	30739.64
Log likelihood	-239.7185
F-statistic	20.21107
Prob(F-statistic)	0.000000

Nilai adjusted R Square sebesar 0,530530 atau 53,053%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari DER, TATO, dan NPM mampu menjelaskan variabel ROE Transportasi dan Logistik sebesar 97,7483%, sedangkan sisanya yaitu 46,947 % (100 nilai adjusted R Squaredi) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity terhadap Return on Equity

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada subsektor Transportasi dan Logistik periode 2021–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,533355 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,17881283, serta nilai signifikansi sebesar 0,0009 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 7,20 menunjukkan bahwa setiap peningkatan utang mampu dioptimalisasikan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Tiara (2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE, mengindikasikan bahwa penggunaan modal asing yang tepat dapat memperkuat struktur permodalan untuk ekspansi. Dukungan serupa juga ditemukan dalam penelitian Merliyana dkk. (2023) yang mengemukakan bahwa kebijakan utang yang agresif namun terukur pada sektor yang sedang bertumbuh dapat memicu peningkatan profitabilitas ekuitas.

Secara teoritis, hasil ini mendukung *Signaling Theory* di mana penambahan utang dianggap sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki proyek masa depan yang menguntungkan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Sari Puspitarini (2019) yang justru menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE karena beban bunga yang terlalu berat. Perbedaan ini kemungkinan besar terjadi karena efektivitas manajemen perusahaan transportasi dalam mengelola pinjaman selama periode pemulihan ekonomi 2021–2024.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Equity

Berdasarkan hasil pengujian statistik, *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 1,947509 yang lebih kecil dari t tabel 2,17881283, dengan tingkat signifikansi

0,0573 ($> 0,05$). Meskipun koefisiennya positif (25,62), data menunjukkan bahwa intensitas perputaran aset perusahaan transportasi dan logistik selama periode ini belum mampu mengungkit imbal hasil ekuitas secara nyata di mata statistik.

Temuan ini didukung oleh penelitian Andriyani et al. (2022) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya volume penjualan yang dihasilkan dari perputaran aset belum tentu mencerminkan efisiensi laba bersih, terutama jika beban operasional dan biaya penyusutan armada sangat tinggi, sehingga keuntungan yang kembali ke pemegang saham tetap terbatas.

Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori umum yang dikemukakan oleh Hery (2018) yang menyatakan bahwa semakin cepat aset berputar, semakin besar potensi laba yang diraih. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pada subsektor transportasi, peningkatan efisiensi penggunaan aset sering kali terhambat oleh fluktuasi biaya operasional (seperti harga BBM dan logistik) yang menyebabkan korelasi antara perputaran aset dan profitabilitas ekuitas menjadi lemah.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return on Equity

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap ROE namun dengan arah koefisien negatif sebesar -0,46. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 6,738030 $>$ t tabel 2,17881283 dan nilai signifikansi 0,0000. Fenomena negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan margin laba per penjualan tidak serta merta meningkatkan pengembalian modal pemilik, yang disinyalir karena pertumbuhan ekuitas perusahaan yang jauh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan labanya.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang unik dan berbeda dengan penelitian mayoritas seperti yang dilakukan oleh Kusmawati & Ovalianti (2022) yang umumnya menemukan hubungan positif antara NPM dan ROE. Namun, kondisi koefisien negatif ini memiliki kesamaan indikasi dengan penelitian Rita Amelia (2024) yang menyebutkan adanya ketidaksinkronan antara margin keuntungan dengan struktur modal pada periode tertentu, di mana penambahan modal ditempatkan (ekuitas) yang terlalu besar dapat mendilusi nilai ROE.

Secara analisis, anomali ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan transportasi berhasil menekan biaya untuk memperlebar margin (NPM), kebijakan perusahaan dalam menahan laba atau menambah modal (misal melalui *right issue*) pada periode 2021–2024 membuat rasio pembagi ekuitas meningkat pesat. Hal ini sesuai dengan kekhawatiran yang pernah diungkapkan dalam penelitian Istan (2018) bahwa efisiensi pada margin penjualan tidak akan berguna bagi pemegang saham jika perusahaan tidak mampu mengelola ukuran ekuitasnya secara proporsional.

Pengaruh Debt to Equity, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Return on Equity

Berdasarkan hasil uji F nilai F hitung sebesar 20,21107 $>$ F tabel yaitu 3,862548358 dan nilai sig. 0,000000 $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel DER, TATO, dan NPM berpengaruh terhadap ROE Transportasi dan Logistik menunjukkan kekuatan model yang cukup moderat dalam menjelaskan perilaku profitabilitas perusahaan.

Hasil pengujian simultan ini konsisten dengan penelitian Andriani, Sahla, dan Batubara (2022) yang menunjukkan bahwa variabel-variabel rasio keuangan secara kolektif merupakan prediktor yang kuat dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun secara parsial terdapat variabel yang tidak signifikan (TATO) atau berpengaruh negatif (NPM), secara keseluruhan variabel independen tersebut saling berinteraksi dalam membentuk nilai perusahaan di mata investor.

Kombinasi pengaruh ini menegaskan teori *DuPont Analysis* yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) adalah hasil integrasi dari efisiensi operasional, manajemen aset, dan kebijakan hutang. Penelitian ini membuktikan bahwa bagi perusahaan transportasi dan logistik di BEI, keseimbangan antara ketiga aspek tersebut sangat krusial, mengingat sektor ini sangat sensitif terhadap perubahan beban modal dan dinamika distribusi nasional selama periode pengamatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM), terhadap *Return on Equity* (ROE) pada sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan temuan-temuan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,533355, yang mana nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,17881283 ($3,533355 > 2,17881283$). Selain itu, nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,0009, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,0009 < 0,05$). Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada subsektor Transportasi dan Logistik.
2. *Total Asset Turnover* (TATO) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,947509, yang mana nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,17881283 ($1,947509 < 2,17881283$). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,0573, yang lebih besar dari 0,05 ($0,0573 > 0,05$). Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada subsektor Transportasi dan Logistik.
3. *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,738030 nilai absolut 6,738030), yang mana nilai absolutnya lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,17881283 ($6,738030 > 2,17881283$). Nilai signifikansi (Prob.) menunjukkan angka 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap ROE pada subsektor Transportasi dan Logistik (secara koefisien menunjukkan pengaruh negatif).

Secara simultan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) di peroleh Nilai F hitung sebesar 20.21107 > F tabel yaitu 3,862548358 dan nilai sig. 0,000000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel DER, TATO, dan NPM berpengaruh terhadap ROE Transportasi dan Logistik.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM), dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam bidang manajemen keuangan perusahaan. Para peneliti selanjutnya diharapkan dapat

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Net Profit Margin* (NPM), Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Sub Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

(Saepuloh, et al.)

- memperluas ruang lingkup seperti, menambahkan variabel ukuran perusahaan atau variabel lainnya.
2. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori-teori manajemen keuangan seperti *signaling theory* yang menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan, khususnya terkait hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dapat menjadi sinyal penting bagi investor mengenai kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoritis bagi peneliti selanjutnya yang membahas hubungan antar rasio keuangan dalam suatu sektor atau perusahaan.
 3. Rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat menjadi tahap awal dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan potensi perolehan laba perusahaan. Hal ini dapat menjadi informasi bagi para investor atau kreditur sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Sosrowidigdo, S. (2024). *Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023*. *Jurnal Akuntansi*, 20(248),
- Ajija Schocrul R, Sari Dyah W, Setianto Rahmat H, & Primanti Martha R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Andi Saputra, S. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pt Sentul City Tbk Sebelum Pandemi (Tahun 2019) Dan Saat Pandemi (Tahun 2020)*. *Politeknik Keuangan Negara STAN*
- Andriani, D. A., Sahla, H., & Batubara, Z. K. (2022). *Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 456–465. Tersedia secara online di: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Argananta, R. J., & Hidayat, I. (2017). *Analisis pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROE pada PT. Mustika Ratu Tbk*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(10),. <https://stiesia.ac.id>
- Balqish, A. T. (2020). *Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada perusahaan perdagangan eceran di BEI periode 2015–2018*. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 657–667. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.298>
- Berasa, K., & Sonata, I. (2022). *Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Himalaya Energi Perkasa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018–2020*. *Wahana Inovasi*, 11(1), Jan–Juni, [tanpa halaman tertera]. ISSN: 2089-8592.
- Budi Syantoro, Nur Rachmah, Dan Putri Nilam (2024) *Pengaruh Strategi Promosi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pemilihan Jasa Pada PT. Bina Edu Pratama*
- Firdaus Zuhaeri Achmad, & Handayani Anita. (n.d.). *Pengaruh Current Ratio, DebtTo Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022*.

- Ismi, N., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2021). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return On Equity pada CV. Dwikora Usaha Mandiri. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 9(1), 10–17. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/38672>
- Istan, M. (2018). *Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity dengan sokongan politik sebagai variabel intervening*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 23(3). <https://doi.org/10.35760/eb.2018.v23i3.1829>
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024)
- Kuncoro, M. (2019). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi Ke 3*. Jakarta: Erlangga Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015)*
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.182>
- M.A Hamda Roni & Intania.R.D (2015) *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIUKUR DENGAN RETURN ON TOTAL ASSETS (ROA) PADA PT ENERGI MEGA PERSADA TBK PERIODE 2010-2014*
- Merliyana, R. D., Yudawisastra, H. G., & Qorih, D. (2023). *Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada sub sektor perkebunan kelapa sawit*. SIKAP: Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan, 7(2), 88–97. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- MS, P. ., & Indriyani, P. . (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3126–3135. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5695>
- Muslichah, E. W. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Purwokerto: CV. Pena Persada Musthafa. (2017). *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Kebijakan Dividen dalam Manajemen Keuangan*.
- Nadya, R., Frederik, G., & Yunita, M. (2022). *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*.
- Puspitarini, S. (2019). *Analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan size perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5(1), 78–88.
- Rantika, D., Mursidah, Yunina, & Zulkifli. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30.
- Risna, L. G., & Putra, R. A. K. (2021). *The Effect of Company Size and Leverage on Company Financial Performance in Automotive Companies and Components Listed on the IDX*. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141-155. e- ISSN: 2580-3743.

- Roni, M. H., & Dewi, I. R. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) terhadap Profitabilitas yang Diukur dengan Return on Total Assets (Roa) pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. *Jurnal Indonesia Membangun*, 14 (1), 1-15.
- Setiadi, A., Sidharta, E. A., & Syaifudin, N. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas Pengusaha Kawasan Berikat di Wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan. *INOVASI*, 11(1), 56–68. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v11i1.p56-68.39723>
- Siswanto, Ely. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Suriyanti, & Hamzah, F. F. (2023). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Susanto, E. E., & Suryani, Z. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah (JCI)*, 3(9).
- Tri Basuki Agus, & Prawoto Nano. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*,
- Wahyu Toni Hidayat, Erwin Saputra Siregar, & Puteri Anggi Lubis. (2024). Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) : (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021). *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(5), 119–136. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i5.469>
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Sofiati, N. A. (2021). Analisis Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Current Ratio (CR) terhadap profitabilitas perusahaan (Studi pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2019). *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(1), 1–12. <https://jurnal.inaba.ac.id/>
- Yuliani, F., & Purwanto, S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Tahun 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisipline*, 319(7). <https://doi.org/10.5281>